

## **Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Pembelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah**

**Ravi Dwi Ramandhika<sup>1</sup>, Rizky Arianty<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Nashrulloh<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang<sup>1</sup>, Universitas Pamulang<sup>2</sup>,

UIN K.H. Abdurrahman Wahid<sup>3</sup>

e-mail: [dosen03190@unpam.ac.id](mailto:dosen03190@unpam.ac.id) <sup>1</sup> [dosen03192@unpam.ac.id](mailto:dosen03192@unpam.ac.id),  
[nshiqbal15@gmail.com](mailto:nshiqbal15@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Banyak pembelajaran konvensional semakin kurang diminati oleh siswa, dimana guru hanya menerangkan saja dan siswa mendengarkan, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Demikian berdampak pada belum tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi mempermudah dalam pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Boyolali yang ditinjau dari hasil belajar siswa eksperimen-kontrol dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media. Metode penelitian mengacu pada deskriptif kuantitatif eksperimen desain penelitian non-equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, sampel penelitian V A (eksperimen) dan kelas V B (kontrol) dipilih dengan teknik sampling cluster random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, test, dan observasi. Hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) yang dilakukan secara pembelajaran konvensional kurang efektif dan kurang interaktif, dibandingkan dengan pembelajaran SKI yang menggunakan media pembelajaran berbasis website, siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran SKI. Maka disarankan guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Website, Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Ibtidaiyah

**Abstract:** A lot of conventional learning is getting less and less attractive to students, where the teacher only explains and the students listen, so that students feel bored and bored in learning, so that it has an impact on the achievement of learning objectives. Utilization of technology and communication facilitates learning to run effectively and efficiently. The research aims to describe the effectiveness of the use of website on student learning outcomes in Islamic cultural history (SKI) subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Boyolali in terms of experimental-control student learning outcomes and student responses to learning using media. The research method refers to descriptive quantitative experimental research design non-equivalent control group design. The population in this study were students of class V, the research sample was VA (experimental) and class VB (control) selected by cluster random sampling technique.

*Methods of data collection using the method of documentation, test, and observation. The results of the study concluded that, learning the history of Islamic culture (SKI) which was carried out by conventional learning was less effective and less interactive, compared to SKI learning that used website, students were more enthusiastic about participating in learning and had an impact on the achievement of SKI learning objectives. So it is recommended that teachers use interactive learning media.*

**Keywords:** *Learning Media, Website, History of Islamic Culture, Madrasah Ibtidaiyah.*

## **A. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang konvensional dimana guru hanya menerangkan materi dan siswa yang hanya sebagai pendengaran, pembelajaran tersebut akan berdampak pada timbulnya rasa bosan dan jenuh siswa terhadap pembelajaran, sehingga pembelajaran konvensional kurang efektif diterapkan di zaman yang serba berbasis teknologi dan informasi. Maka diperlukan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa merasa semangat dalam belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. (Januarisman & Ghufro, 2016).

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran (Anas Thohir, et al., 2021). Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai bahan dalam memperkaya wawasan siswa (Teni, 2022). Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran juga dapat memberikan dampak yang besar bagi perkembangan hasil belajar siswa (Rukun & Irfan, 2020). Menurut (Sadiman, 2010) pembelajaran menggunakan media memiliki beberapa manfaat yaitu mempertegas pesan agar tidak terlalu monoton banyak tulisan atau kata-kata, mengatasi keterbatasan guru seperti menjelaskan peristiwa yang panjang dapat digantikan dengan pemutaran video atau media yang sesuai, manfaat dari media menjadikan siswa menjadi semangat belajar karena pembelajaran menggunakan media yang bervariasi, dan memberikan kesamaan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama, serta memberikan rangsangan yang sama kepada siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah website. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, video dan gabungan semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Sedangkan menurut (Rusman, 2012) pembelajaran berbasis website

merupakan pembelajaran yang memanfaatkan situs website, sehingga pembelajaran tidak terpaku hanya pada tulisan yang ada di buku, melainkan informasi tambahan di website.

Media pembelajaran berbasis website memiliki sifat yang fleksibel dan efektif dalam menyampaikan materi (Syaiful et al., 2014). Materi pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar dan dapat diperbaharui dengan cepat oleh pengelola. Pada umumnya, media pembelajaran berbasis website juga memiliki keunggulan khususnya keteraturan materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru dan dapat memiliki tingkat keberhasilan yang sama dengan pembelajaran secara konvensional, bahkan dapat memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi (Ayu et al., 2021).

Memilih metode pembelajaran berbasis website yang sesuai terdapat dua langkah untuk diterapkan dalam kondisi pembelajaran (Rusman, 2018). Langkah pertama menentukan terlebih dahulu tipe pembelajaran yang akan disampaikan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk menentukan ranah mana yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, apakah kognitif, psikomotor, atau efektif. Langkah kedua memilih tipe pembelajaran berbasis website yang paling tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Tuluk & Kepceoğlu, 2019).

Media pembelajaran berbasis website juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan di antaranya, (1) kurang tersedianya peralatan computer atau dengan kata lain gadget dapat menjadi masalah bagi siswa, (2) pembelajaran dapat terasa frustrasi apabila mereka tidak dapat mengakses grafik, gambar, dan video karena peralatan penunjang kurang memadai, (3) keakuratan dan kualitas informasi dapat berbeda sehingga bimbingan dari pengajar atau admin sangat dibutuhkan, (4) siswa dapat merasa lebih terisolasi (Anggraini, 2020).

Penggunaan media pembelajaran berbasis website terlihat jelas sangat dibutuhkan pada pembelajaran sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimana siswa masih perlu menambah ilmu atau informasi dari proses pembelajaran berbasis website. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran cabang dari agama yang menjelaskan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang di tandai oleh akidah (Kemenag, 2014) (Menteri Agama RI, 2014)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradapan islam dan para tokoh

yang berpengaruh dalam sejarah islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat arab pra-islam, sejarah kelahiran dan rasulan Nabi Muhammad saw, sampai dengan masa khulafaurrasyidin.

Beberapa peneliti menemukan bahwa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran di salah satu madrasah di Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Garut adalah siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran, selain itu juga terdapat kendala dalam minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di salah satu madrasah. Pembelajaran pada materi SKI di beberapa sekolah kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak tercapai. Dari penelitian terdahulu dapat diketahui hasil belajar kognitif siswa di SDIT Atikah Musaddad Rata-rata adalah 59 (Nurlani & Munawaroh, 2020). Peneliti Fathurrohman, et al., (2020) pembelajaran SKI pada umumnya yang masih menggunakan metode ceramah belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif menyebabkan siswa menjadi pasif dan hanya memperhatikan guru, terlihat dari penguasaan pembelajaran SKI pada awalnya masih 39,13% dengan metode pembelajaran yang interaktif didapatkan hasil penguasaan siswa menjadi naik 65,22 %. Peneliti Diyah Rochmawati & Wirawan (2021) menemukan kendala dalam pembelajaran kurangnya pengembangan media yang interaktif yang tidak sesuai dengan perkembangan teknologi dan infomasi di era sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MIN 11 Boyolali, nilai pada mata pelajaran SKI masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena beberapa factor yaitu rendahnya minat untuk membaca, tidak menulis apapun yang di jelaskan oleh guru, sehingga kurang memahami dan cepat lupa akan materi yang sudah di sampaikan. Selain itu, materi pada buku yang dipinjamkan sekolah tidak lengkap.

Pada kenyataannya, sebagian besar siswa mempelajari SKI hanya menghafal konsep, oleh karena itu penggunaan media interaktif juga dapat memperbaiki miskonsepsi yang terjadi dalam proses pembelajaran SKI khususnya pada materi fathu makkah akan lebih mudah dipelajari menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran SKI pokok materi fathu makkah.

## **B. METODE**

Eksperimen kuasi-kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Peserta penelitian siswa kelas V yang terdapat 2 kelas dengan jumlah siswa 32 orang

di MIN 11 Boyolali tahun pelajaran 2024/2025. Menggunakan metodologi cluster random sampling, strategi pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok menurut kategori (Rukminingsih et al., 2020). Untuk menguji ini, kelas VA dengan 32 anak, dipilih dari daftar 14 anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Kelas VA mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis website dan kelas control adalah VB dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Kelas VB mendapatkan pembelajaran seperti yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran SKI.

Pembelajaran di VB menggunakan strategi instruksional yang sama seperti yang digunakan oleh guru disiplin SKI. Metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian meliputi observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrument berupa pemberian pretest-posttest dengan jumlah item sebanyak 20 item berupa soal pilihan ganda pada materi fathul makkah untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa, angket respon siswa dengan jumlah item sebanyak 15 item. Dalam memperoleh respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran berbasis website. Validitas dan reliabilitas soal-soal pada pretest dan posttest diuji sebagai salah satu pendekatan analisis data.

Teknik analisis data meliputi analisis data awal yang dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas butir soal pretest dan posttest. Tes normalized gain (N-gain) digunakan untuk analisis data akhir untuk menilai apakah perlakuan berdampak pada hasil belajar kognitif siswa. Peningkatan yang berasal dari nilai pretest dan posttest, perhitungan skor N-gain, dan tingkat siswa dalam pembelajaran klasik kelas eksperimen dan kontrol semuanya dinyatakan dalam rumus di bawah ini.

$$g = \frac{(sf) - (si)}{100 - (si)} \times 100\%$$

Keterangan:

$g$  = Normalized Gain (N-gain)

$(si)$  = Pretest Score

$(sf)$  = Posttest Score

Besarnya ukuran yang ditujukan oleh pendekatan *cooperative learning* tipe *make a match* dapat ditentukan melalui analisis *effect size* atau ukuran efek. Menurut Cohen (Dali, 2005), besarnya *effect size* adalah selisih rata-rata yang dinyatakan dalam standar deviasi.

$$d = \frac{\bar{x}_{Ge} - \bar{x}_{Gk}}{sd}$$

Keterangan:

$d$  = ukuran efek  
 $x\overline{Ge}$  =  $N$ -gain kelas Eksperimen  
 $x\overline{Gk}$  =  $N$ -gain kelas Kontrol  
 $Sd$  = standar deviasi

**Tabel 1.** Kriteria *effect size* menurut Cohen

Ukuran Efek	Kategori
$0 < d \leq 0.2$	kecil
$0.2 < d \leq 0.8$	sedang
$d < 0.8$	besar

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis data awal dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas terhadap butir soal. Standar yang digunakan dalam penelitian ini agar setiap butir soal dikatakan valid adalah setiap butir soal memiliki koefisien korelasi  $\geq 0,40$  dan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki koefisien korelasi  $\geq 0,40$  sehingga soal pretest dan posttest sudah valid untuk digunakan. Uji reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan standar yang digunakan yaitu dikatakan reliabel apabila memperoleh nilai  $> 0,60$  dan nilai uji reliabilitas  $< 0,60$  maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Pretest-Posttest

Hasil Test	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata <i>Pretest</i>	36,09	31,82
Rata-rata <i>Posttest</i>	80,16	70,30
Ketuntasan	87,5 %	66,67 %
KKM	70	70

Efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis website berdasarkan hasil belajar siswa ditentukan dari nilai pretest dan posttest. Data hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen control disajikan pada Tabel 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata posttest dan ketuntasan belajar siswa.

#### b. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Website



Pembelajaran menggunakan media website dikatakan efektif apabila ketuntasan belajar yang diperoleh lebih dari 65%. Kelas eksperimen memperoleh ketuntasan belajar 87,5% diatas 65% dan kelas control memperoleh ketuntasan 66,67% sehingga pembelajaran menggunakan media pembelajaran website lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Hasil perolehan nilai pretest dan posttest selanjutnya dilakukan perhitungan uji N-gain menurut Hake. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Uji N-Gain

<b>Parameter Uji</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>
<i>pretest</i>	31,82	36,09
<i>dposttest</i>	70,30	80,16
<i>n-gain</i>	0,56	0,67
kriteria	sedang	Sedang

Sebanyak 100% siswa kelas eksperimen memiliki N-gain minimal di kategorikan sedang dan hasil tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol walaupun dikategorikan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar SKI siswa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih baik yaitu dengan nilai N-gain 0,67 hal tersebut lebih tinggi dari N-gain kelas control degan nilai 0,56.

c. Respon Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Berbasis Website

**Tabel 4.** Respon Siswa Kelas V A

<b>Skor rata-rata (%)</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah siswa</b>
85 - 100	sangat positif	11
70 - 84,9	positif	19
55 - 69,9	cukup positif	2
40 - 54,9	kurang positif	0
25 - 39,9	tidak positif	0

Hasil analisis angket respon siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan meggunakan media website diperoleh dari respon siswa kelas eksperimen yang sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran SKI berbasis website yang disajikan pada Tabel 3. Pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dikatakan efektif apabila memperoleh respon positif minimal sebesar 70%. Hasil analisis menunjukan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan media website memperoleh respon positif sehingga bisa dibandingkan pembelajaran SKI menggunakan media website lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran SKI tanpa menggunakan media website.

Media pembelajaran berbasis website dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan hasil belajar siswa lebih dari 60%. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Rachmawati & Agung Handayanto (2020) yang memberikan penjelasan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan apabila proses pembelajaran yang dilakukan guru banyak menggunakan media yang interaktif, lebih melibatkan indera seperti indera penglihatan dan pendengaran, dalam hal ini merupakan media pembelajaran berbasis website. Hasil penelitian efektifitas pembelajaran berbasis website menurut peneliti lain yaitu (Sobri, 2013).

mengungkapkan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis website di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu dengan nilai rata - rata  $82,25 > 80,52$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran SKI berbasis website materi fathu makkah merupakan media yang efektif dalam pembelajaran SKI ditinjau berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol karena uji N-gain dan persentase ketuntasan kelas eksperimen lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol.

Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis website ditinjau berdasarkan respon positif pengguna yang sudah menggunakan media pembelajaran SKI berbasis website dalam proses pembelajaran yaitu kelas V A dan respon guru mata pelajaran SKI. Dalam uji keefektifan ini menggunakan angket respon pengguna media pembelajaran berbasis website dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran SKI materi fathu makkah apabila mendapatkan respon positif dari pengguna yaitu dengan skor rata-rata lebih dari 70%. Data respon siswa kelas V A, 11 siswa memberikan respon sangat positif, 19 siswa memberikan respon siswa memberikan respon positif dan 2 siswa memberikan respon cukup positif.

Data respon guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memperoleh rata-rata skor 75% dalam kriteria positif. Hasil penelitian pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Rachmawati & Agung Handayanto, 2020) dimana dalam penelitian tersebut diperoleh media interaktif yang efektif berdasarkan respon guru dan siswa yang memberikan respon positif terhadap media yang dikembangkan karena guru dan siswa dapat dengan mudah menggunakan media sesuai dengan kondisi siswa, guru dan sekolah. Metode pembelajaran dengan menggunakan media lebih memberikan informasi yang lebih cepat dan mempermudah siswa memperoleh informasi yang efektif dan menarik. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama



et al., (2009) perubahan yang berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran menggunakan media website, guru memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang memanfaatkan teknologi karena dapat menghemat waktu serta siswa lebih senang dalam pembelajaran. Dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis website dikatakan efektif untuk digunakan karena mendapatkan respon positif dari penggunaanya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa siswa yang memaparkan bahwa pembelajaran menggunakan media website memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian (Elyas, 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis website dapat menghemat biaya baik secara finansial maupun non-finansial karena tidak harus membeli buku. Perbedaan hasil penelitian tersebut kemungkinan disebabkan karena penggunaan media yang dikembangkan dilaksanakan di rumah, pada saat disekolah siswa bisa untuk memanfaatkan wifi sekolah untuk mengakses media pembelajaran yang ada di internet. Akan tetapi pada saat di rumah, siswa harus memiliki akses internet sendiri sehingga memerlukan biaya tambahan.

Dari hasil respon siswa dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis website, dapat disimpulkan membawa dampak praktis terhadap proses pembelajaran siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa menjadi terbiasa mencari informasi dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah baik secara mandiri maupun diskusi kelompok bersama teman-teman sekelas (Aulia, 2014).

#### **D. KESIMPULAN**

Pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang di lakukan secara pembelajaran konvensional kurang efektif dan siswa kurang senang dalam pembelajaran karena kurang interaktif, dibandingkan dengan pembelajaran SKI yang menggunakan media pembelajaran berbasis website. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar SKI siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar SKI siswa kelas kontrol. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website memperoleh respon positif dari siswa dan guru mata pelajaran SKI sehingga media yang dikembangkan dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar SKI.

Adapun saran-saran dari peneliti yang dapat digunakan, saran untuk guru seharusnya dengan majunya perkembangan zaman dapat pandai memilih model pembelajaran yang bagus, sesuai dengan kebutuhan siswa

dalam pembelajaran. Adapun saran bagi pihak sekolah hendaknya mendorong seluruh guru agar selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terhadap model-model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Begitupula saran untuk pembaca diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya melalui penelitian yang bermanfaat bagi semua kalangan. Dan saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya waktu yang digunakan lebih lama karena peneliti perlu membiasakan dan memastikan semuanya siswa telah bisa menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Thohir, M., Sukarelawan, M. I., Jumadi, J., & Warsono, W., Citrasukmawati, A. (2021). The Effects Of Instructional Design Based Web Course On Pre-Service Teachers' Competencies. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 230-236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20475>
- Anggraini, F. (2020). Pengaruh Media Website Dalam Pembelajaran Discovery Learning Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Di Nusantara Kelas X Di Sma Negeri 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. *Avatara*, 9(1).
- Aulia, F. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Chemistry in Education*, 3(2), 1-8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Diyah Rochmawati, K. A., & Wirawan, I. M. (2021). Development of Learning Media Website Based Using Blended Learning for 2D and 3D Animation Subjects for Vocational High Schools. *Letter in Information Technology Education*, 4(1), 33-38.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(4), 1-11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Fathurrohman, A., Wijaya, M. Y., Tyasmaning, E. T., Hufron, Saputra, A. A. S., Muhammad Holimi, P. S. K., & K., F. (2020). Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Tingkat Dasar di Kabupaten Pasuruan. *Al Murabbi*, 5(2), 8-16. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2139>
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas

- VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166.  
<https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Kemenag. (2014). *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Abdimadrasah.Com
- Nurlani, S., & Munawaroh, N. (2020). Penerapan Media Animasi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Penelitian di SDIT Atikah Musaddad Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 337.  
<https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1025>
- Purnama, D., Hubeis, M., & Matindas, K. (2009). Efektivitas Komunikasi Pembelajaran melalui Media Website untuk Materi Ajaran Fisika (Kasus Siswa Kelas 3 SMAN 1 Jakarta Pusat). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46937/720095677>
- Rachmawati, D. F., & Agung Handayanto, R. E. U. (2020). Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 258–265.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.
- Rukun, K., & Irfan, D. (2020). Website-Based Learning Media Development for Computer and Basic Network. *Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium*, 5, 57–61.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Alfabeta.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer mengembangkan profesionalisme abad 21* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sobri, M. (2013). Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma Palembang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Teni, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119–127.